

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI NO. 15
JAWI-JAWI KABUPATEN MAROS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurul Mutmainnah Syam NIM 105401102121, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 957 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 09 Jumadil Awwal 1447 H/31 Oktober 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 3 November 2025

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPB
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
2. Dr. Andi Adam S.Pd.I, M.Pd.
3. Dr. Syahruddin, M.Pd.
4. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd.

12 Jumadil Awwal 1447 H
03 November 2025 M

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NIDN. 0920046601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

اللهم صل على محمد وآل محمد

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi
Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No.
15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan :

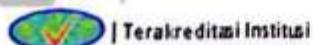
Nama : Nurul Mutmainnah Syam
NIM : 105401102121
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diujiankan.

12 Jumadil Awwal 1447 H
03 November 2025 M



Dipindai dengan CamScanner



MOTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (Q.S. Asy-Syarh: 5-6)

“Setiap tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses menyelesaikan setiap urusan pasti akan diiringi dengan kemudahan. Dengan kesabaran dan ketekunan, setiap rintangan dapat dilalui hingga mencapai keberhasilan.”



Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan mama yang penulis cintai dan sayangi
yang selalu menjadi sumber kekuatanku.

Terima kasih atas setiap sujud dan do'anya yang
tidak pernah putus, serta kasih sayang yang tiada batas.

Terima kasih juga untuk saudara dan sahabat
penulis karena selalu saling menguatkan.

ABSTRAK

Nurul Mutmainnah Syam. 2025. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan Pembimbing II Syahruddin.

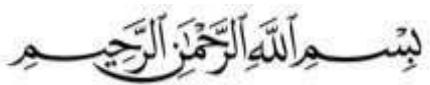
Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-jawi Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD No.15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Teknik pengumpulan data adalah pemberian tes, lembar observasi dan wawancara.

Hasil analisis tes kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi kepada peserta didik menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 65,19 dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa tergolong rendah. Dari hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kosa kata yang tepat dan sulit menemukan ide pokok cerita.

Kata Kunci: Paragraf Deskripsi, Kesulitan Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini Pendidikan ini. Tak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada nabi junjungan kita Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Hal ini desebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan referensi atau acuan yang digunakan penulis. Tetapi berkat kesungguhan dan keteguhan hati penulis serta doa, maka semuanya dapat teratasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Hal ini desebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan referensi atau acuan yang digunakan penulis. Tetapi berkat kesungguhan dan keteguhan hati penulis serta doa, maka semuanya dapat teratasi dengan baik.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini sebagaimana manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, dan banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis telah banyak mendapatkan banyak bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M. T., IPU. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Baharullah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar;

dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta Dr. Baharullah, M.Pd. selaku pembimbing akademik.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. dan Bapak Dr. Syahruddin, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesaiya skripsi ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada seluruh dosen dan staff pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Hariani, yang sangat kucintai dan kusayang. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan doa dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam proses pendidikan penulis, yang selalu memberi nasehat dan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk selalui membersamai penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana

Makassar, 07 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHANii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMPAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan penelitian	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Keterampilan Menulis	6
2. Kesulitan Menulis	9
3. Paragraf	12
4. Paragraf Deskripsi	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Validasi Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32

H. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	47
RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
--------------	----------------

Tabel 4. 1 Hasil Tes Tertulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV.....	36
--	----

Tabel 4. 2 Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV.....	38
---	----



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas IV	47
Lampiran 2. Daftar Hadir Siswa Kelas IV	48
Lampiran 3. Hasil Tes Tertulis	49
Lampiran 4. Modul Ajar	50
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	54
Lampiran 6. Pertanyaan Wawancara Guru.....	56
Lampiran 7. Pertanyaan Wawancara Siswa.....	57
Lampiran 8. Soal Tes Tertulis.....	58
Lampiran 9. Persuratan.....	59
Lampiran 10. Dokumentasi	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, melalui pendidikan manusia dapat menentukan bakat dan minat yang tertanam dalam dirinya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, maka dari itu harus dirancang dengan tepat dan terencana matang untuk kelangsungan masa depan bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yakni Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu upaya agar tujuan pendidikan dapat dicapai yaitu terletak pada proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan salah aspek yang sangat penting agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh siswa yang kemudian dapat menjadi bekal siswa ketika terjun langsung dengan kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan (Pristiwanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar adalah bagian terpenting guna membangun kualitas sebuah negara. Semakin meningkat kualitas pendidikan maka semakin maju pula bangsa itu. Proses belajar mengajar ini harus memerhatikan pembelajaran yang sedang dilaksanakan sehingga dapat

disesuaikan dengan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan. Salah satu mata pelajaran yang perlu diberi perhatian khusus karena merupakan dasar dari seluruh mata pelajaran adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam pembelajaran di sekolah. Melalui penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik di sekolah dasar, murid dapat membangun dasar yang kuat untuk terus belajar bahasa Indonesia dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyani et al., 2024). Penguasaan siswa dalam bahasa indonesia di sekolah dasar juga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam berinteraksi di lingkup masyarakat. Upaya meningkatkan kemahiran siswa dalam berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan menguasai empat aspek keterampilan berbahasa.

Menurut (Widyantara & Rasna, 2020)), Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat membantu siswa dalam kemampuan berbahasa, Keterampilan berbahasa biasanya diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mulanya belajar menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengeluarkan gagasannya baik itu berupa ide, pikiran dan perasaannya

dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhanif et al., 2021) keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir dengan menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dalam penguasaan bahasa dibandingkan dengan 3 aspek keterampilan lainnya, keterampilan menulis ini menuntut agar memperhatikan kaidah penggunaan bahasa. Maka dari itu keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Salah satu materi bahasa indonesia yang harus memperhatikan kaidah kebahasaannya adalah paragraf deskripsi.

Paragraf deskripsi merupakan salah satu materi yang dipelajari siswa di kelas IV sekolah dasar, paragraf ini berisi penggambaran secara rinci objek yang diamati. Menurut (Lismi et al., 2020) teks deskripsi adalah paragraf yang berisi pengalaman sesuatu yang dilihat, dirasa, didengar, dialami, dan sebagainya sehingga membuat pembaca seolah-olah melihat, merasa, mendengar, dan mengalami apa yang digambarkan. Sejalan dengan pendapat tersebut (Fadly et al., 2020) juga menjelaskan bahwa dalam menggambarkan objek teks deskripsi harus menggambarkan bahwa objek tersebut dapat didengar, dirasakan, dan juga dilihat. Selain itu juga bahwasanya teks deskripsi merupakan pelukisan suatu benda yang dijabarkan dalam bentuk susunan kalimat atau disebut sebagai paragraf. Meskipun telah tercantum pada mata pelajaran bahasa indonesia, siswa masih kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Guru kelas IV menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama di materi paragraf deskripsi

masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Siswa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi karena keterbatasan dalam pemilihan kata dan kesulitan dalam bahasa indonesia yang baku dikarenakan siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah. Berdasarkan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Fenomena ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peneliti menduga bahwa kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran yang relevan, dan kurangnya latihan menulis secara terarah. Selain itu, karakteristik siswa yang cenderung belum terampil dalam mengeksplorasi imajinasi atau menggambarkan suatu objek secara rinci juga menjadi salah satu penyebab utama.

Situasi ini perlu mendapat perhatian khusus karena keterampilan menulis memiliki peran penting dalam perkembangan literasi siswa. Melalui menulis, siswa tidak hanya belajar menyusun kata menjadi kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami kesulitan yang dialami siswa serta faktor-faktor penyebabnya, agar dapat dirumuskan solusi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis kesulitan siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi - Jawi dalam menulis paragraf deksripsi. Dengan memilih judul penelitian yaitu “Analisis

Kesulitan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No.15 Jawi - Jawi Kabupaten Maros”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-jawi Kabupaten Maros?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan belakang masalah di atas maka, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD No.15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deksripsi.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia, untuk mengembangkan belajar mengajar dalam paragraf deskripsi.
- b. Bagi penulis untuk mengetahui bagaimana pencapaian dalam penulisan paragraf deskripsi.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk perkembangan kemampuan siswa dalam paragraf deskripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis

Menulis atau mengarang merupakan keterampilan yang kompleks sehingga perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak SD. Dalam lingkup sekolah dasar (SD), siswa SD dapat dikategorikan terampil menulis jika siswa tersebut telah mampu menuliskan lambang bunyi bahasa dalam tataran huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, kata, kalimat yang bermakna, hingga menjadi paragraf sederhana. Selain itu, tulisan siswa tersebut, lengkap atau tidak ada huruf yang kurang, terbaca, benar tulisannya (bentuk dan rangkaianya), dan sudah mengikuti ejaan apabila sudah diajarkan. Dengan memanfaatkan strategi atau metode mengajar siswa diharapkan juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa mulai dari tata bahasa, kosa kata, dan pemahaman konteks. Selain itu, siswa juga akan semakin mengembangkan kreativitas dalam menulis sambil tetap memahami norma dan konvensi yang ada dalam setiap genre. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengajarkan keterampilan menulis, guru perlu memperhatikan strategi, pendekatan, teknik, media atau model pembelajaran menulis di sekolah dasar kelas tinggi sebagai wahana pondasi yang kuat untuk menghasilkan karya di masyarakat sehingga siswa SD memiliki pondasi berliterasi menulis yang hebat sebagai dasar melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Mudiono et al., 2024: 40).

Siswa perlu meningkatkan keterampilan menulis mereka di awal kehidupan akademis untuk memastikan kesuksesan masa depan mereka. Siswa harus diajarkan prinsip-prinsip kontekstual, struktural, dan pendidikan menulis dengan cara yang berfokus pada strategi, dengan mempertimbangkan keterampilan dan kecakapan menulis peserta didik. Meningkatkan keterampilan menulis bergantung pada pengetahuan dan keterampilan bersama dengan praktif berbasis teknik dan strategi. Oleh karena itu siswa harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan yang komprehensif agar mereka dapat menggunakan bahasa yang efektif dan lancar dalam proses menulis karena akumulasi pengetahuan memainkan peran kunci dalam menciptakan dan meningkatkan tulisan. Selain akumulasi pengetahuan, siswa harus memiliki kemampuan menulis untuk menghasilkan tulisan dalam format yang efektif. Siswa dengan tingkat kemampuan rendah sebagian besar fokus pada ejaan, tanda baca, dan tata bahasa, sedangkan individu dengan kemampuan menulis tingkat tinggi lebih memperhatikan aspek organisasi, gaya, kontekstual menulis. Dengan demikian, kemampuan menulis sangat penting dalam proses menulis, selain semua variabel tersebut, siswa memerlukan strategi tertentu dalam merencanakan, merancang, mengorganisasikan, merevisi dan mengevaluasi tulisan mereka (Mustadi et al., 2021: 166).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak.

Menulis adalah sebuah proses mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi atau membaca. Akan tetapi ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering dan membosankan(Dalman, 2021: 5)

Menurut Dalman (2021: 4) menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

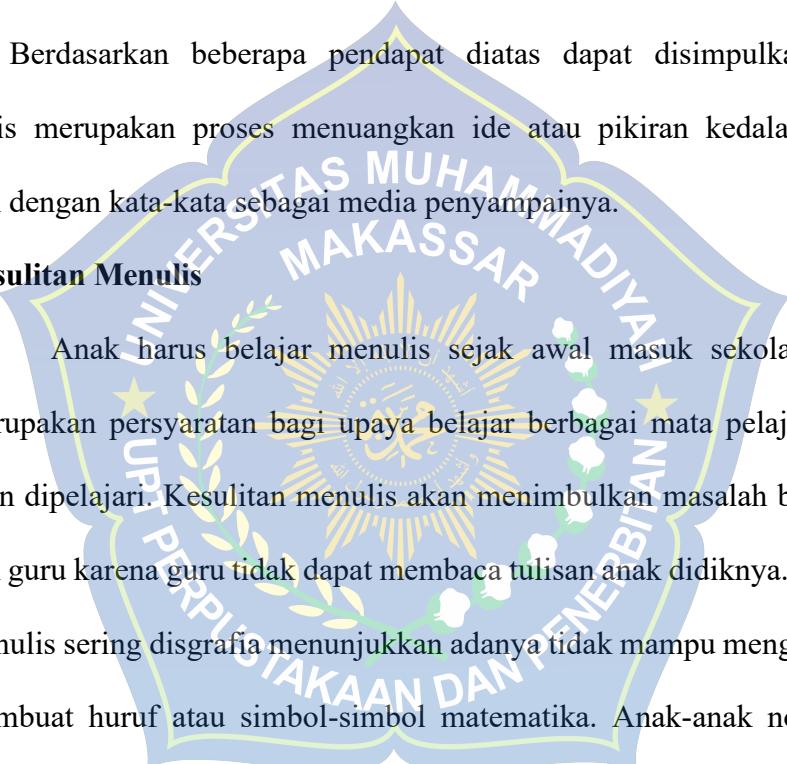
Menurut Bastin (2022: 57) bahwa menulis adalah kegiatan dalam menuangkan ide-ide ataupun gagasan-gagasan yang penting dan berguna untuk mengembangkannya agar pembaca dapat mengenal tulisa tersebut dan terinspirasi untuk mendalami apa yang mereka tulis. Sehingga dari perkembangan ini, dapat memberikan makna penting untuk dinikmati dan

diproses dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dari setiap tulisan mengajarkan kita pengalaman setiap penulis di pengalaman mereka kepada pembaca.

Sedangkan menurut Tarigan (2008: 1) menyebutkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam menggunakan bahasa tulisan sebagai media penyampaiannya. Ia juga mendefinisikan menulis sebagai upaya membuat lambang-lambang grafis yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat secara umum di dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses menuangkan ide atau pikiran kedalam bentuk tulisan dengan kata-kata sebagai media penyampainya.

2. Kesulitan Menulis



Anak harus belajar menulis sejak awal masuk sekolah, karena merupakan persyaratan bagi upaya belajar berbagai mata pelajaran yang akan dipelajari. Kesulitan menulis akan menimbulkan masalah bagi murid dan guru karena guru tidak dapat membaca tulisan anak didiknya. Kesulitan menulis sering disgrafia menunjukkan adanya tidak mampu mengingat cara membuat huruf atau simbol-simbol matematika. Anak-anak normal dan disgrafia secara fisik dan psikologi pada umumnya sama, tetapi dalam proses belajar, anak disgrafia terlihat sulit dalam menulis. Disgrafia pada umumnya tidak terkait dengan kemampuan lainnya. Anak-anak disgrafia keliatan normal dalam berbicara tetapi lain hal ketika menulis. Disgrafia pada umumnya diketahui pada saat proses belajar kelas.

Menurut Tompkins (2010) Kesulitan siswa dalam menulis dapat dikenali dari beberapa ciri-ciri yang menunjukkan adanya hambatan, baik

dari aspek kognitif, linguistik, maupun emosional. Berikut adalah beberapa ciri-ciri tersebut:

- a. Kesulitan dalam Mengembangkan Ide
 - 1) Tidak mampu menemukan ide untuk dituliskan.
 - 2) Sulit mengembangkan ide utama menjadi detail atau penjelasan pendukung.
 - 3) Ide yang ditulis terputus-putus dan tidak menyatu secara logis.
- b. Keterbatasan Kosakata
 - 1) Menggunakan kata-kata yang tidak tepat atau kurang variatif.
 - 2) Terbatasnya pilihan kata sehingga tulisan terasa monoton.
 - 3) Sering mengulang kata-kata yang sama dalam satu teks.
- c. Struktur Tulisan Tidak Jelas
 - 1) Tidak mampu membedakan bagian pembuka, isi, dan penutup.
 - 2) Paragraf tidak memiliki keterkaitan atau kohesi antarkalimat.
 - 3) Tidak memahami struktur teks sesuai jenisnya (narasi, deskripsi, eksposisi, dsb.).
- d. Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa
 - 1) Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital, atau ejaan.
 - 2) Kalimat sering kali tidak lengkap atau memiliki struktur yang salah.
 - 3) Sering salah menggunakan kata kerja, subjek, atau objek dalam kalimat.
- e. Lambat dalam Menyelesaikan Tugas Menulis

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk mulai menulis atau menyelesaikan tulisan.
 - 2) Cenderung ragu-ragu atau terlalu banyak merevisi saat menulis.
 - 3) Tidak dapat menyelesaikan tulisan dalam waktu yang diberikan.
- f. Kurangnya Kejelasan dalam Teks
- 1) Tulisan sulit dipahami karena ide yang disampaikan tidak jelas.
 - 2) Kalimat panjang yang berbelit-belit atau terlalu singkat tanpa penjelasan.
 - 3) Informasi dalam tulisan tidak relevan atau tidak fokus pada topik.
- g. Ketergantungan pada Orang Lain
- 1) Sering meminta bantuan untuk memulai atau menyusun tulisan.
 - 2) Tidak percaya diri untuk menulis sendiri tanpa arahan langsung.
 - 3) Kesulitan mengoreksi atau memperbaiki tulisan sendiri.
- h. Kurang Memahami Topik
- 1) Tidak memiliki cukup informasi atau pengetahuan untuk menulis tentang topik tertentu.
 - 2) Mengisi tulisan dengan informasi yang tidak akurat atau tidak mendalam.
 - 3) Sulit membuat tulisan yang relevan dengan tugas atau tema.
- i. Teks Tidak Konsisten
- 1) Pergantian gaya bahasa yang tidak sesuai (misalnya, dari formal ke informal).
 - 2) Isi tulisan berubah-ubah tanpa arah yang jelas.

- 3) Tidak mampu mempertahankan fokus tulisan pada satu tema atau gagasan.

3. Paragraf

a. Pengertian Paragraf

Pengertian Paragraf secara etimologis. Kata "paragraf" sering kali disebut "alinea". Kata "paragraf" diserap dari bahasa inggris paragraph, sedangkan kata "alinea" diserap dari bahasa belanda dengan ejaan yang sama. Kata alinea dalam bahasa belanda itu sendiri berasal dari bahasa latin alinea yang berarti mulai dari baru. Sementara itu, Kata paragraf berasal dari yunani, yaitu dari kata para yang berarti "sebelum" dan grafein yang berarti "menulis;menggores". Pada mulanya, paragraf atau aliena tidak dituliskan dengan melalui tulisan pada garis baru seperti yang kita kenal saat ini, tetapi paragraf atau alinea dituliskan menyatu dengan menggunakan tanda sebagai ciri awal paragraf.

Selanjutnya, pengertian paragraf menurut John Langan (2003: 11) Adalah *a series of sentences about one main idea, or a point. A paragraph typically starts with a point and the rest of the paragraph provides specific details to support and develop that point.* Jika di terjemahkan, Langan mengungkapkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan sebuah ide utama atau suatu masalah. Sebuah paragraf umumnya diawali dengan ide utama, sedangkan sisa paragraf tersebut menyediakan detail- detail tertentu untuk mendukung atau mengembangkan permasalahan tersebut. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Langan tersebut, dapat disarikan

bahwa paragraf adalah tulisan yang memungkinkan untuk dijelaskan, deskripsi yang penuh akan terasa tidak praktis dan secara pragmatik tidak layak.

Informasi yang berlebihan akan menyebabkan informasi yang tumpang-tindih atau bahkan tidak relevan. Oleh karena itu, semua informasi yang mungkin (*possible information*) harus diseleksi. Hal yang menjadi persoalan adalah apakah batas kelengkapan suatu rincian deskripsi yang ada di dalam sebuah paragraf. Perincian atau deskripsi memerlukan semacam pembatas. Dalam hal itu, van Dijk (1986) menjelaskan bahwa suatu batasan bisa saja dibuat sepanjang informasi di dalam paragraf cukup jelas. Batasan-batasan tersebut berkaitan dengan derajat kelengkapan (*degrees of completeness*) dan tingkat kelengkapan (*levels of completeness*) serta topik dan maksud atau tujuan komunikasi. Dengan adanya pembatasan tersebut, diharapkan tidak terjadi paragraf yang kurang lengkap (*under-complete*) atau paragraf dengan kelengkapan yang berlebihan (*over-complete*). Kedua kondisi tersebut menyebabkan suatu wacana tidak runtut.

Paragraf adalah merupakan suatu kumpulan suatu kesatuan pikiran yang lebih tinggi serta lebih luas dari pada kalimat. Atau definisi paragraf adalah bagian yang berasal dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat, yang isinya mengungkapkan satuan informasi/kalimat dengan pikiran utama sebagai pengendaliannya dan juga pikiran penjelas sebagai pendukungnya.

b. Ciri-ciri paragraf

Menurut Tarigan (2009), paragraf yang baik memiliki ciri-ciri utama yang menjadikannya efektif dalam menyampaikan gagasan. Paragraf harus memiliki *kesatuan*, yaitu hanya berfokus pada satu ide utama yang didukung oleh kalimat-kalimat penjelas. *Kepaduan* juga penting, di mana hubungan antar kalimat harus logis dan tersusun secara sistematis. Selain itu, paragraf harus *lengkap*, mencakup informasi yang cukup untuk menjelaskan gagasan pokoknya. Terakhir, keefektifan bahasa diperlukan agar kalimat-kalimat dalam paragraf mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah tata bahasa.

Menurut Suladi (2014), paragraf yang efektif memiliki empat ciri utama: (1) Kesatuan (unity), yaitu setiap paragraf memiliki satu ide utama yang diikuti oleh kalimat pendukung; (2) Kepaduan (coherence), di mana kalimat-kalimat dalam paragraf saling terhubung secara logis; (3) Kelengkapan (completeness), artinya paragraf memuat informasi cukup untuk menjelaskan ide utamanya; dan (4) Keefektifan Kalimat, di mana kalimat dalam paragraf ditulis dengan struktur yang jelas, sesuai aturan tata bahasa, dan mudah dipahami.

c. Fungsi paragraf

Paragraf memiliki berbagai fungsi penting dalam menyusun teks atau tulisan. Beberapa fungsi utama paragraf adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan Ide Utama

Paragraf membantu menyampaikan ide utama atau pokok pembahasan dalam suatu teks. Setiap paragraf biasanya berfokus

pada satu topik atau gagasan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan.

2) Mengorganisir Tulisan

Paragraf berfungsi untuk mengorganisasi tulisan menjadi bagian-bagian yang terstruktur dengan baik. Hal ini membuat tulisan lebih mudah dipahami karena informasi yang diberikan terbagi dalam unit-unit yang lebih kecil dan jelas.

3) Meningkatkan Keterbacaan

Dengan adanya paragraf, tulisan akan lebih mudah dibaca dan dipahami. Pembaca tidak akan merasa kebingungan atau kehilangan arah karena ide-ide disusun dalam blok-blok yang lebih mudah dicerna.

4) Mempermudah Pengembangan Topik

Dalam setiap paragraf, penulis dapat mengembangkan ide atau topik tertentu dengan lebih mendalam, memberi penjelasan, contoh, atau argumen yang mendukung ide utama paragraf tersebut.

5) Memberikan Transisi antara Bagian-Bagian Tulisan

Paragraf juga berfungsi sebagai penghubung antar bagian tulisan, memberikan transisi yang lancar antara ide-ide yang berbeda. Ini penting dalam menjaga kelancaran alur berpikir dalam tulisan. Secara keseluruhan, paragraf berfungsi untuk memastikan tulisan yang terstruktur dengan baik, jelas, dan mudah dipahami pembaca.

d. Struktur Paragraf

Struktur paragraf dibangun setidak-tidaknya atas dua unsur utama, yaitu:

1) Kalimat topik atau kalimat pokok

Kalimat topik adalah kalimat yang berisi topik yang dibicarakan pengarang. Topik yang dibicarakan pengarang itu biasanya diletakkan sebagai kalimat itu atau kalimat utama. Kalimat topik dalam satu paragraf dapat diletakkan di bagian awal paragraf (paragraf deduktif), di bagian akhir paragraf (paragraf induktif), di bagian akhir paragraf (sebagai bentuk paragraf campuran deduktif dan induktif), dan tersebar di seluruh paragraf. Adapun ciri-ciri kalimat topik, yaitu:

- a) Mengandung permasalahan yang petensial untuk dirinci dan diuraikan lebih lanjut,
- b) Merupakan kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri,
- c) Mempunyai arti yang cukup jelas tanpa harus dihubungkan dengan kalimat lain,
- d) Dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frase transisi.

2) Kalimat penjelas atau pendukung.

Kalimat penjelas atau kalimat pengembang, yaitu beberapa kalimat yang menjelaskan atau mengembangkan lebih lanjut kalimat topik.

Ciri-ciri kalimat penjelas sebagai berikut:

- a) Sering merupakan kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri (dari segi arti),
- b) Arti kalimat ini kadang-kadang baru jelas setelah dihubungkan dengan kalimat lain dalam satu paragraf,
- c) Pembentukannya sering memerlukan pembentukan kata sambung dan frase transisi,
- d) Isi berupa rincian, keterangan, contoh, dan data tambahan lain yang bersifat mendukung kalimat topik.

3) Unsur transisi

Transisi adalah mata rantai penghubung antar kalimat dalam paragraf atau antar paragraf dalam satu wacana. Transisi dapat berfungsi sebagai pengait antar kalimat dalam satu paragraf dan dapat pula berfungsi sebagai penghubung jalan pikiran dua paragraf yang berdekatan. Transisi dapat berupa kata atau kelompok kata (frase). Transisi tidak harus ada dalam setiap paragraf. Adapun jenis transisi, yaitu:

- a) Transisi kelanjutan: dan, lagi, lalu, serta, lagi pula, bahkan, tambahan lagi, kemudian, lalu, seterusnya, dan selanjutnya.
- b) Transisi urutan waktu: dahulu, kemarin, kini, sekarang, sebelum, sesudah, setelah, sementara itu, sedangkan, sehari kemudian, sebulan yang lalu, setahun kemudian, seabad yang lalu.
- c) Transisi klimaks: paling ..., se...nya, ter...
- d) Transisi perbandingan: sama dengan, seperti, ibarat, bak, bagaikan, laksana, semisal, seumpama, selayaknya.

- e) Transisi kontras: tetapi, namun, akan tetapi, namun demikian, biarpun, walaupun, bagaimanapun, sebaliknya.
 - f) Transisi jarak: di sini, di sana, di situ, di samping, di kiri, di kanan, di atas, di belakang, di depan, di bawah, dekat, jauh, sebelah.
 - g) Transisi ilustrasi: umpamanya, misalnya, contohnya, teladannya, gambarannya, konkretnya.
 - h) Transisi sebab-akibat: karena, sebab, oleh karena itu, oleh sebab itu, sebab demikian, akibatnya.
 - i) Transisi kondisi: jika, jikalau, kalau, andai kata, seandainya.
 - j) Transisi simpulan: simpulannya, ringkasnya, garis besarnya, rangkumannya.
- 4) Unsur kalimat penengah.
untuk menghubungkan ide antara kalimat topik dan kalimat penjelas, serta menjaga kelancaran alur dalam paragraf. Kalimat penengah memperkenalkan atau menjelaskan lebih lanjut tentang topik yang sedang dibahas. Biasanya, kalimat penengah memberi rincian, contoh, atau penjelasan tambahan yang mendukung kalimat topik, sehingga membantu pembaca memahami dan mengikuti perkembangan ide dalam paragraf dengan lebih mudah.

Keempat unsur penyusun paragraf tersebut, biasanya muncul secara bersamaan, terkadang pula hanya muncul sebagian di dalam sebuah paragraf. Unsur utama yang tidak dapat ditinggalkan dalam sebuah paragraf adalah kalimat topik dan kalimat penjelas.

e. Syarat paragraf yang baik

paragraf yang baik mempunyai tiga syarat, yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Ketiga syarat paragraf yang baik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Kesatuan

Kesatuan adalah sebuah paragraf hanya mengandung satu gagasan utama yang diikuti oleh beberapa gagasan penjelas yang tetap utuh dalam satu paragraf. Dalam gagasan penjelas tersebut tidak boleh terdapat unsur-unsur atau informasi yang sama sekali tidak berhubungan dengan gagasan pokok.

Paragraf dikatakan memiliki kesatuan jika paragraf itu hanya mengandung satu gagasan utama dan kalimat-kalimatnya dalam paragraf mengarah pada satu pokok atau tidak menyimpang dari pokok pembicaraan.

2) Kepaduan

Kepaduan adalah sebuah paragraf yang padu dapat dicapai jika jalinan kalimat-kalimatnya terangkai secara baik. Penyusun sebuah paragraf harus dibangun melalui kalimat-kalimat yang logis, bersistem, teratur, dan saling berkaitan agar pembaca dapat memahami jalan pikiran penulis.

3) Kelengkapan atau ketuntasan

Paragraf dikatakan lengkap apabila berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat. Sebaliknya, suatu paragraf dikatakan tidak lengkap apabila tidak

dikembangkan lebih lanjut atau hanya perluas dengan pengulangan-pengulangan.

f. Jenis-jenis paragraf

Paragraf merupakan bagian dari suatu teks yang terdiri dari satu atau lebih kalimat yang memiliki ide pokok atau topik tertentu. jenis paragraf dapat dibedakan berdasarkan dua hal penting: posisi kalimat topik dan sifat isi. Keduanya mempengaruhi bagaimana suatu paragraf disusun dan tujuan dari paragraf tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis paragraf menurut posisi kalimat topik dan sifat isinya:

1) Jenis Paragraf Berdasarkan Posisi Kalimat Topik

Posisi kalimat topik dalam paragraf merujuk pada di mana kalimat yang menyampaikan ide pokok atau gagasan utama berada dalam sebuah paragraf. Ada tiga jenis paragraf berdasarkan posisi kalimat topik:

a.) Paragraf Deduktif

Dalam paragraf deduktif, kalimat topik diletakkan di awal paragraf. Kalimat topik ini menyampaikan ide utama atau topik utama yang akan dibahas. Setelah itu, kalimat-kalimat berikutnya memberikan penjelasan, alasan, atau bukti yang mendukung ide utama tersebut. Contoh: "Olahraga sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan menjadi lebih kuat dan kebugaran fisik meningkat.

Selain itu, olahraga juga membantu menjaga berat badan ideal dan meningkatkan mood”.

b.) Paragraf Induktif

Dalam paragraf induktif, kalimat topik tidak langsung muncul di awal paragraf. Sebaliknya, paragraf dimulai dengan kalimat-kalimat yang menguraikan informasi, contoh, atau bukti terlebih dahulu. Kalimat topik baru muncul di akhir paragraf setelah informasi yang mendukung disampaikan. Contoh: "Setiap pagi, banyak orang yang berolahraga di taman kota. Ada yang berlari, berjalan kaki, atau bersepeda. Beberapa orang juga membawa anjing mereka. Aktivitas ini menunjukkan pentingnya menjaga kebugaran tubuh melalui olahraga."

c.) Paragraf Campuran (Deduktif-Induktif)

Paragraf campuran menggabungkan elemen deduktif dan induktif. Kalimat topik dapat diletakkan di awal, tengah, atau akhir paragraf, tergantung pada kebutuhan penulis dan cara penyampaian informasi. Contoh: "Olahraga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, kita dapat menjaga kebugaran fisik, meningkatkan kekuatan jantung, serta mengurangi risiko penyakit. Oleh karena itu, olahraga adalah kegiatan yang sangat penting."

2) Jenis paragraf berdasarkan sifat isinya

Jenis paragraf berdasarkan sifat isinya mengacu pada tujuan dan cara informasi disampaikan dalam paragraf tersebut. Ada

berbagai macam paragraf yang masing-masing memiliki sifat isi yang berbeda:

a) Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara detail. Paragraf ini sering menggunakan kata sifat (adjektiva) dan menggambarkan ciri-ciri fisik atau suasana untuk menciptakan gambaran yang jelas di benak pembaca. Contoh: "Di tengah taman, ada sebuah pohon besar dengan daun yang hijau rimbun. Di bawahnya terdapat rumput yang lembut dan bunga-bunga warna-warni yang menyebarkan aroma harum."

b) Paragraf narasi

Paragraf narasi bertujuan untuk menceritakan sebuah peristiwa atau kejadian dalam urutan waktu tertentu. Paragraf ini biasanya berisi alur cerita yang menjelaskan apa yang terjadi, bagaimana peristiwa berlangsung, dan apa yang menjadi hasil dari kejadian tersebut. Contoh: "Pada suatu pagi yang cerah, aku pergi ke taman bersama teman-temanku. Kami bermain sepak bola hingga siang, tertawa bersama, dan menikmati kebersamaan yang hangat."

c) Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan suatu informasi, konsep, atau ide secara rinci. Paragraf ini bersifat objektif dan informatif, serta berfokus pada

penyampaian fakta tanpa berusaha meyakinkan pembaca.

Contoh: "Sistem pencernaan manusia dimulai dengan mulut, tempat makanan dicerna dengan bantuan air liur. Selanjutnya, makanan masuk ke dalam lambung, tempat asam lambung dan enzim bekerja untuk mencerna makanan lebih lanjut."

d) Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar menerima suatu pendapat atau sudut pandang yang diutarakan oleh penulis. Paragraf ini biasanya mencantumkan alasan dan bukti yang mendukung pandangan tersebut. Contoh: "Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan karakter, anak-anak belajar untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama. Hal ini akan berpengaruh positif pada perkembangan mereka di masa depan."

e) Paragraf Persuasi

Paragraf persuasif bertujuan untuk membujuk atau mengajak pembaca untuk melakukan suatu tindakan atau berpikir sesuai dengan pendapat penulis. Paragraf ini biasanya melibatkan ajakan atau imbauan untuk bertindak. Contoh: "Mari kita mulai untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak alam, kita dapat menciptakan dunia yang lebih sehat untuk kita dan generasi mendatang."

f) Paragraf Klasifikasi

Paragraf klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan ide, objek, atau hal-hal dalam kategori tertentu berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. Paragraf ini akan membagi informasi menjadi beberapa kelompok atau jenis berdasarkan kriteria tertentu. Contoh: "Terdapat beberapa jenis olahraga yang bisa dilakukan di luar ruangan, seperti sepak bola, basket, dan bersepeda. Masing-masing olahraga ini memiliki manfaat yang berbeda bagi tubuh."

4. Paragraf Deskripsi

Deskripsi adalah jenis teks atau paragraf yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan detail, sehingga pembaca dapat membayangkan, merasakan, atau bahkan mengalami apa yang digambarkan. Dalam paragraf deskripsi, penulis menggunakan kata-kata yang menggambarkan sifat fisik (warna, bentuk, ukuran, tekstur) atau elemen-elemen sensorik lain (bau, suara, rasa) untuk memberikan gambaran yang jelas dan hidup.

Paragraf deskripsi memiliki pola mengembang, pola paragraf deskripsi adalah cara penyusunan ide atau detail dalam paragraf deskripsi untuk menciptakan gambaran yang jelas dan terstruktur. Pola ini membantu penulis menyampaikan deskripsi secara efektif sehingga pembaca dapat memahami dan membayangkan objek atau suasana yang dimaksud. Berikut penjelasan pola dalam paragraf deskripsi.

a. Pola spasial (ruang dan tempat)

Menggambarkan objek berdasarkan lokasi atau urutan tempat, seperti dari atas ke bawah, kiri ke kanan, atau dekat ke jauh. Contoh: Rumah itu terletak di ujung jalan. Pintu kayu berwarna cokelat tua menjadi fokus utama, dihiasi ukiran bunga. Di sebelah kanan pintu, jendela besar dengan gorden putih melambai-lambai ditiup angin. Halamannya dipenuhi bunga berwarna-warni, mengelilingi jalan setapak kecil menuju pintu masuk.

b. Pola Kronologis (Urutan Waktu)

Menggambarkan perubahan objek atau suasana berdasarkan urutan waktu, seperti pagi hingga malam. Contoh: Pantai Biru mulai terasa hidup di pagi hari. Saat matahari mulai naik, perahu-perahu nelayan kembali dari laut, membawa hasil tangkapan. Siang hari, anak-anak bermain di pasir sementara ombak berderai-derai di tepi pantai. Malamnya, pantai berubah sunyi, hanya ditemani suara ombak dan langit berbintang.

c. Pola Detail ke Keseluruhan (Deduktif)

Dimulai dengan detail-detail kecil dan kemudian dijelaskan keseluruhan objek. Contoh: Sirip ikan pari itu melengkung tajam, berkilauan saat terkena sinar matahari. Kulitnya bertekstur halus dengan pola totol-totol hitam. Ikan pari itu tampak megah saat berenang perlahan di dasar laut.

d. Pola Keseluruhan ke Detail (Induktif)

Dimulai dengan gambaran umum, kemudian dilanjutkan ke rincian objek. Contoh: Gunung itu terlihat gagah menjulang di kejauhan. Lerengnya dipenuhi dengan pohon hijau yang rapat, sementara di puncaknya, kabut putih bergelung seperti selimut. Di kaki gunung, aliran sungai berliku-liku membawa air jernih ke lembah.

e. Pola subjektif dan objektif

1) Pola subjektif

Pola deskripsi subjektif melibatkan pandangan, perasaan, dan interpretasi pribadi penulis terhadap objek yang digambarkan. Penulis menambahkan emosi atau opini pribadi sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang lebih intim atau emosional.

2) Pola deskripsi objektif menggunakan fakta dan detail konkret yang dapat diamati oleh siapa saja. Tidak ada opini atau emosi penulis yang disertakan; fokusnya adalah menyampaikan gambaran seakurat mungkin.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dirancang oleh peneliti khususnya yang berhubungan dengan kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, diantaranya sebagai berikut:

1. Titik Purwanti (2017) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara”. Penelitian ini bertujuan untuk

Meningkatkan proses dan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Geneng Jepara menggunakan media kartu gambar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknis tes dan non tes. Teknik tes berupa soal evaluasi menulis paragraf deskripsi. Pengumpulan melalui teknik wawancara, observasi, jurnal, dan dokumentasi foto.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data teknis tes dan non tes. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada jenis penelitiannya pada penelitian ini menggunakan jenis PTK.

2. Sulpianti, Azis, dan Fatimah (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks deskripsi". Hasil dari penelitian ini yaitu, Keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru secara umum dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan bahwa siswa yang mencapai nilai sedang dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 3 orang siswa (10%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah dengan rentan nilai (40-69) sebanyak 17 orang siswa (56,6%), dan pada kategori nilai sangat rendah dengan nilai (0- 39) sebanyak 10 orang siswa (33,3%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 48,28. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis deskripsi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu berada di

jenis penelitian dan sampel penelitian, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh sulpanti dkk yaitu kuantitatif.

3. Eka Nur Oktafiani & Dedy Irawan, (2021) dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf“. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok. Berdasarkan analisis dokumen dan penjelasan bahwa VA/PD dan DI/PD mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok karena mereka tidak memahami isi bacaan dan tidak mengerti letak ide pokok atau gagasan utama di setiap paragraf. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada materi paragraf adalah faktor kondisi lingkungan dan faktor psikologis.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik wawancara dan observasi serta sama-sama meneliti tentang analisis kesulitan menulis paragraf. Sedangkan perbedaannya yaitu dari sampelnya, sampel pada penelitian ini adalah kelas V sedangkan sampel pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas IV.
4. Febriyanti Diah Kusumaning Dewi, (2023) dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas V SDN 091537 Hutabaya”. Hasil dari tes menulis karangan deskripsi siklus I dapat diketahui bahwa rerata nilai tes menulis karangan deskripsi mengalami

peningkatan. Dari kondisi awal yang nilai reratanya 53,76 meningkat sebesar 11,59 yang pada siklus I menjadi 65,35, dan pada siklus II diketahui bahwa reratanya sebesar 74,28 hasil tes menulis mengalami peningkatan sebesar 8,93%. Pencapaian kriteria ketuntasan pada siswa kelas V ini yang sudah lebih dari 70% menandakan bahwa kriteria keberhasilan dari penelitian ini sudah terpenuhi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang paragraf deskripsi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitiannya, jenis penelitian pada penelitian ini adalah PTK, dan pada penelitian ini meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kesulitan pada siswa.

5. Ahmad Fadly, Ratna Dewi Kartikasari, dan Farhan Hafidz Baihaqi (2020) dengan judul penelitian “Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII”. Hasil pada penelitian ini yaitu masih banyak siswa yang tidak berpedoman dalam penulisan teks deskripsi, khususnya dalam struktur kebahasaan dalam teks deskripsi dan masih banyak siswa yang belum memahami dalam penulisan kalimat yang benar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis teks deskripsi dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada sub materi dan sampelnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, tahun ajaran 2024/2025.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk deskripsikan dan menjelaskan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

C. Data dan Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi- Jawi, kabupaten Maros, yang berjumlah siswa laki- laki 15 orang dan jumlah siswa perempuan 11 orang dan seluruh siswa berjumlah 26 siswa. Subjek dipilih karena mereka merupakan kelompok yang tengah mempelajari keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, guru Bahasa Indonesia kelas IV juga akan dilibatkan

sebagai sumber data untuk memberikan perspektif tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk keperluan peneliti, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017 : 85). Metode ini digunakan jika jumlah populasi kecil atau peneliti ingin memastikan semua anggota populasi diikutsertakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi di kelas. Peneliti akan mencatat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat menulis, seperti kesulitan dalam memilih kata yang tepat, pengorganisasian ide, atau aspek lain yang berhubungan dengan penulisan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru Bahasa Indonesia untuk menggali informasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Wawancara dengan siswa akan berfokus pada pengalaman pribadi mereka dalam menulis, sedangkan wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam pengajaran menulis.

3. Tes Tertulis

Peneliti akan memberikan tugas menulis paragraf deskripsi kepada siswa untuk mengidentifikasi secara langsung kesulitan yang mereka hadapi dalam proses penulisan. Hasil tes ini kemudian akan dianalisis untuk mengetahui kesulitan teknis dalam penulisan.

F. Uji Validasi Data

Untuk memastikan validasi data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis). Selain itu, peneliti juga akan melibatkan guru sebagai untuk mengonfirmasi temuan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Langkah pertama adalah menyaring dan merangkum data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan atau berlebihan akan diabaikan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk mempermudah pemahaman mengenai kesulitan yang dihadapi

siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas permasalahan yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis mereka.

H. Prosedur Penelitian

Secara umum, penelitian terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Masing-masing langkah disertakan dengan penjelasan.

1. Tahap Perencanaan

- memilih lokasi penelitian, yaitu SD Negeri No.15 Jawi – Jawi kelas IV.
- Melakukan observasi awal untuk menemukan masalah sekolah.
- Membuat instrumen penelitian yang diperlukan.
- Membuat surat izin penelitian.
- Bertemu dengan kepala sekolah dan memberikan penjelasan tentang topik penelitian.
- Bericara dengan wali kelas IV tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- Setiap siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi – Jawi diberikan tugas menulis paragraf deskripsi
- Memeriksa hasil tes tertulis siswa kelas IV
- Melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros yang dilakukan dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, wawancara, dan tes tertulis. Adapun hasilnya yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Jumlah seluruh peserta didik pada kelas IV yaitu, ada 26 siswa dengan siswa laki- laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang.

2. Hasil Wawancara

Pada sesi wawancara peneliti tidak mewawancarai semua peserta didik. Wawancara ini melibatkan 1 guru wali kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dan 9 peserta didik dengan kategori, 3 peserta didik berkemampuan tinggi, 3 peserta didik berkemampuan sedang, dan 3 peserta didik berkemampuan rendah. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut.

b) Hasil wawancara guru wali kelas IV

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros pada tanggal 11 Maret 2025. Saat wawancara wali kelas mengatakan ada kurang lebih 16 siswa yang

mengalami kesulitan menulis paragraf deskripsi. Diperoleh data kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, adapun kesulitan-kesulitan tersebut adalah siswa sering kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu objek, siswa juga kurang mampu mengembangkan kalimat topik yang jelas dan kemudian dikembangakna dengan kalimat penjelas yang deskripsi , siswa masih bingung harus memulai dari mana atau masih bingung apa saja yang harus dideskripsikan dari suatu objek tersebut, dan kurangnya minat menulis siswa sehingga kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya.

c) Hasil wawancara siswa berkemampuan tinggi

Dari wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan tinggi pada tanggal 11 Maret 2025 maka diperoleh hasil, bahwa 3 peserta didik tersebut tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Tanggapan dari 3 siswa tersebut saat diwawancara hampir sama, mereka mengatakan bahwa menulis paragraf deksripsi tidak sulit karna telah dipelajari pada semester sebelumnya sehingga mudah saja bagi mereka untuk mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi yang diberikan.

d) Hasil wawancara siswa berkemampuan sedang

Dari hasil wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan sedang pada tanggal 11 Maret 2025, 3 peserta didik

tersebut mengatakan sedikit mengalami kesulitan yaitu pada saat mencari kata-kata yang tepat dan kesulitan dalam mencari ide pokok. Faktor utamanya karena kurangnya referensi paragraf deskripsi sehingga mereka kesulitan membayangkan bagaimana sebuah deskripsi yang menarik itu harusnya ditulis.

- e) Hasil wawancara siswa berkemampuan sangat rendah

Dari hasil wawancara dengan 3 peserta didik kelas IV SD

Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dengan kategori berkemampuan rendah pada tanggal 11 Maret 2025, 3 peserta didik tersebut mengatakan mereka mengalami cukup banyak kesulitan yaitu, pada saat mencari kata-kata yang tepat, kesulitan dalam mencari ide pokok, kesulitan saat menyusun kalimat yang efektif, dan juga faktor dalam kelas yaitu terganggu oleh teman-temannya yang ribut pada saat proses pembelajaran.

3. Hasil Tes Tertulis

Tabel 4. 1 Hasil Tes Tertulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri No.15 Jawi-Jawi

No	Inisial Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAM	P	55	Tidak Lulus
2	AA	P	60	Tidak Lulus
3	AN	P	90	Lulus
4	AFNA	P	55	Tidak Lulus
5	AR	P	50	Tidak Lulus
6	AL	L	80	Lulus
7	IP	L	45	Tidak Lulus
8	KPE	P	70	Lulus

9	MFA	L	75	Lulus
10	MHA	L	90	Lulus
11	MA	L	45	Tidak Lulus
12	MRAP	L	85	Lulus
13	MWPS	L	60	Tidak Lulus
14	MAZ	L	65	Lulus
15	MTJ	L	50	Tidak Lulus
16	MBA	L	55	Tidak Lulus
17	MDAS	L	60	Tidak Lulus
18	MRAK	L	60	Tidak Lulus
19	MZN	L	75	Lulus
20	NF	P	95	Lulus
21	NH	P	50	Tidak Lulus
22	NFR	P	80	Lulus
23	RA	L	70	Lulus
24	SB	P	60	Tidak Lulus
25	SUA	P	60	Tidak Lulus
26	MRN	L	55	Tidak Lulus

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas terdapat 15 peserta didik yang mendapatkan kategori tidak tuntas atau dibawah KKM yaitu 65, dengan masing-masing siswa mendapatkan nilai 45-65 dan pada kategori tuntas atau diatas KKM hanya terdapat 11 peserta didik dengan masing-masing siswa mendapatkan nilai 70-95.

Tabel 4. 2 Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV**SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	3	11%
2	80 – 89	Tinggi	3	11%
3	65 – 79	Sedang	7	27%
4	55 – 64	Rendah	9	35%
5	0 – 54	Sangat rendah	4	16%
Jumlah			26	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Selanjutnya, nilai peserta didik dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Pada hasil tes tertulis dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik yaitu memperoleh nilai 65. Pada kategori sangat tinggi dengan skor 90-100 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori tinggi dengan skor 80-89 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori sedang dengan 65-79 ada sebanyak 7 siswa (27%), pada kategori rendah dengan skor 55-65 ada sebanyak 9 siswa (35%), dan pada kategori sangat rendah dengan skor 0-54 ada sebanyak 4 siswa (16%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi termasuk kategori rendah.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros pada tanggal 11 Maret 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri No.15 Jawi- Jawi Kabupaten Maros yang berjumlah 26 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dalam 3 tahapan yaitu observasi, tes dan wawancara. Observasi dan pemberian tes dilakukan

pada tanggal 11 maret 2025. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada 3 orang peserta didik dan guru wali kelas IV pada tanggal 12 Maret 2025.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi terutama pada kesesuaian judul dengan tema, isi gagasan kurang lengkap dan belum menyeluruh, kesulitan dalam mencari ide pokok dan penggunaan kosa kata yang kurang tepat. Kesulitan keterampilan menulis deskripsi siswa di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros termasuk dalam kategori rendah, yakni dengan presentasi yaitu 35%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, bahwa pada saat pembelajaran menulis deskripsi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam paragraf deskripsi terutama pada kesesuaian judul dengan tema, isi gagasan kurang lengkap dan belum menyeluruh, kesulitan dalam mencari ide pokok dan penggunaan kosa kata yang kurang tepat. Tetapi sebagian siswa juga sudah ada yang dapat menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan tema yang benar dan mengerti tentang apa tema tersebut, yakni dengan frekuensi.

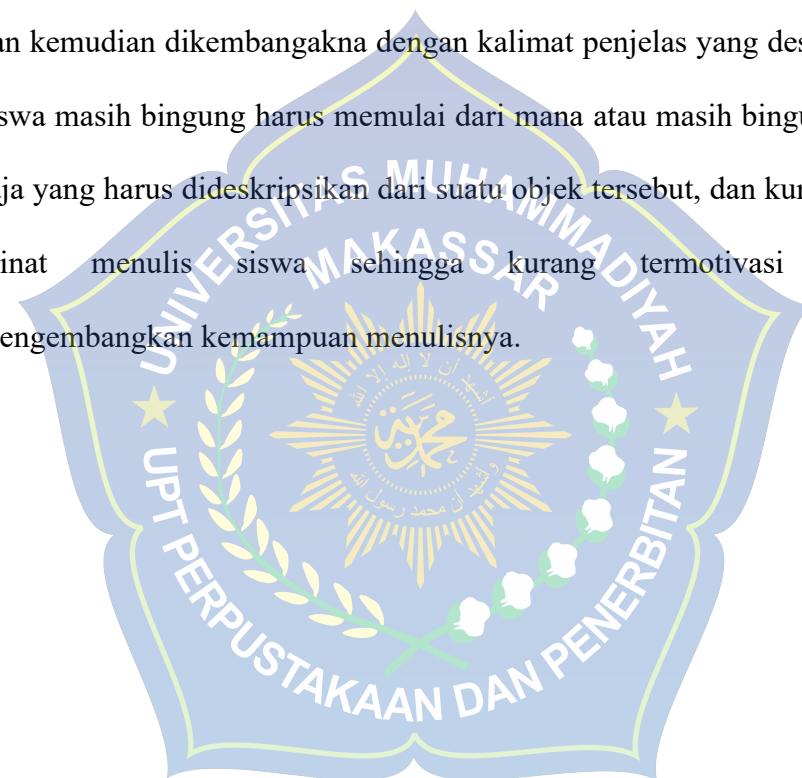
Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV dan siswa Kelas IV di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Keterampilan menulis deskripsi siswa dikelas IV perlu ditingkatkan, karena banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi apa lagi dalam menentukan

tema, isi paragraf, dan ketepatan susunan kalimat. Salah satu penyebab siswa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, yaitu siswa tidak mempunyai minat untuk menulis karena siswa tidak mengerti dalam membuat paragraf deskripsi sehingga tulisan yang dibuat siswa cenderung kurang kreatif.

Berdasarkan hasil dari tes tertulis kelas IV di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros, yang sudah dikerjakan oleh siswa tes keterampilan menulis masih perlu ditingkatkan kembali, hal ini sesuai dengan hasil yang telah di peroleh siswa. Pada kategori sangat tinggi dengan skor 90-100 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori tinggi dengan skor 80-89 ada sebanyak 3 siswa (11%), pada kategori sedang dengan 65-79 ada sebanyak 7 siswa (27%), pada kategori rendah dengan skor 55-65 ada sebanyak 9 siswa (35%), dan pada kategori sangat rendah dengan skor 0-54 ada sebanyak 4 siswa (16%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi termasuk kategori rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita Chandra et al., 2021) dengan judul “ Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu kesalahan penulisan huruf kapital dan penggunaan kosa kata yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik ditemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi yaitu kesulitan penggunaan kosa kata yang tepat dan kesulitan dalam mencari ide pokok. Adapun hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu siswa sering kesulitan dalam pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan suatu objek, siswa juga kurang mampu mengembangkan kalimat topik yang jelas dan kemudian dikembangakna dengan kalimat penjelas yang deskripsi , siswa masih bingung harus memulai dari mana atau masih bingung apa saja yang harus dideskripsikan dari suatu objek tersebut, dan kurangnya minat menulis siswa sehingga kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros dapat ditarik kesimpulan bahwa diketahui kemampuan peserta didik kelas IV dalam menulis paragraf deksripsi masih rendah. Kesulitan peserta didik dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesias kela IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros meliputi beberapa aspek yaitu peserta didik kesulitan dalam penggunaan kosa kata yang tepat dan kesulitan dalam menemukan ide pokok.

B. Saran

1. Bagi guru, dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia.
2. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, antusias serta lebih fokus terkait penggunaan materi paragraf deskripsi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan media pembelajaran maupun metode yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. 2020. Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory. *Disertasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Alek. 2019. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Alwasila, Chaedar Al. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Asova, R. N. 2019. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Siswa Kelas Renda di SDN 3 Jurug*, sookom ponorogo. (*electronic theses of IAIN Ponorogo*), 91.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Nahason Bastin Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=maykEAAAQBAJ>
- Dalman, (2021). *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=3-cdEAAAQBAJ>
- Darmayanti, Tri, dkk. 2015. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadly, Dkk. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Fitriyani, Dkk. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 8721, 307–312.
- Halaman. 2021. *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers
- Helaluddin & Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani
- Hidayati, Nurul. 2015. *Dasar-Dasar Menulis Paragraf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. 2021. *Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7(01), 1-22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- John, Langan. 2007. *Ten Steps To Improving College Reading Skills*. Singapura: McGraw-Hill Education.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- Lismi, Dkk. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3), 1–10.
- Lucyani, D. Fryda. 2009. *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Griya Bandung Indah*. *Journal infomation*, 10(3), 1-16.
- Lutfiah, Z. A., & Kamsiyati, S. (n.d.). *Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar*.
- Lutfiah, Z. A., Rukayah. & Kamsiyati, S. 2021. Analisis Kesulitan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudiono, (2024). *Pembelajaran Literasi Menulis Cerita di SD*. Surya Pena Gemilang. <https://books.google.co.id/books?id=tBvxEAAAQBAJ>
- Muhanif, Suhartono, & Juhana. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>
- Mustadi, Dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. UNY Press. https://books.google.co.id/books?id=_Kh0EAAAQBAJ
- Novita Dkk. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.45>
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2007. *Teknik Menulis Paragraf Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Oktafiani, E. N. & Irawan, D. 2021. Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf dalam Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 8-14. (<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3901.472>, Diakses 15 November 2024).
- Panggabean, Sarma. 2019. *Keterampilan Menulis*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.

- Permanasari, Dian. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona. (online)*, Vol. 6 No. 2 (<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/444>, Diakses 15 November 2024).
- Pristiwanti, Dkk. (2022). pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7911–7915.
- Purwanti, Titik. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 5, No. 2.
- Purwanto, Rahmat. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Teknik Obyek Langsung Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Pemodelan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, Vol. 7, No. 1.
- Putri, H., Nurhaswinda. & Yanti. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence di Sekolah. *Journal Of Primary Education, (Online)*, Vol. 6, No. 1 (<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elibtidaif/article/view/22519> Diakses 15 November 2024).
- Rahmat, Sulaiman. 2018. Penerapan Metode Quatum Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 35 Makassar. *Disertasi*. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Bosowa.
- Rostina. 2021. Pengembangan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Jurnal Institusi Polgan. (online)*, Vol. 4 No. 2 (<https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/11063>, Diakses 15 November 2024).
- Saddhono K, Slamet. 2012. *Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Santagu, Emi. 2023. Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar. *Disertasi*. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Bosowa.
- Sciences, H. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Melalui Pertanyaan Tekstruktur di Sekolah Dasar* 4(1), 1-23.
- Siddik, Muhammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sinaga, E. Suwangsih, E. & Nurmahanami, I. 2021. Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta (Online)*.
- Sriani, N. K., Sutama, I. M., & Darmayanti, I. A. M (2015). Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deksripsi Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2

- Tampaksiring. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 1-11.
- Suladi. 2019. *Paragraf*. Jakarta Timur: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Van Dijk, T. A. 1986. *Discourse and the Structure of Knowledge*. Ablex Publishing Corporation.
- Veronica, E. 1967. Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie Internasional Edition*, 6 (11), 951-952.
- Wibowo, I. S. 2017. *Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar Imam Suwardi Wibowo*. 2 (2), 310-328.
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122.





Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI-JAWI
KABUPATEN MAROS

No	Inisial Siswa	L/P
1	AAM	P
2	AA	P
3	AN	P
4	AFNA	P
5	AR	P
6	AL	L
7	IP	L
8	KPE	P
9	MFA	L
10	MHA	L
11	MA	L
12	MRAP	L
13	MWPS	L
14	MAZ	L
15	MTJ	L
16	MBA	L
17	MDAS	L
18	MRAK	L
19	MZN	L
20	NF	P
21	NH	P
22	NFR	P
23	RA	L
24	SB	P
25	SUA	P
26	MRN	L

Lampiran 2

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI-JAWI
KABUPATEN MAROS

No	Inisial Siswa	L/P	Pertemuan			Ket
			1	2	3	
1	AAM	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	AA	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	AN	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	AFNA	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	AR	P	<input type="checkbox"/>	I	<input type="checkbox"/>	
6	AL	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	IP	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	KPE	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	MFA	L	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	MHA	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	MA	L	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	MRAP	L	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
13	MWPS	L	I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
14	MAZ	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
15	MTJ	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	MBA	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	MDAS	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	MRAK	L	I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	MZN	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
20	NF	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	NH	P	<input type="checkbox"/>	I	<input type="checkbox"/>	
22	NFR	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
23	RA	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	SB	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	SUA	P	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	MRN	L	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Lampiran 3

Hasil Tes Tertulis Peserta Didik

No	Inisial Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAM	P	55	Tidak Lulus
2	AA	P	60	Tidak Lulus
3	AN	P	90	Lulus
4	AFNA	P	55	Tidak Lulus
5	AR	P	50	Tidak Lulus
6	AL	L	80	Lulus
7	IP	L	45	Tidak Lulus
8	KPE	P	70	Lulus
9	MFA	L	75	Lulus
10	MHA	L	90	Lulus
11	MA	L	45	Tidak Lulus
12	MRAP	L	85	Lulus
13	MWPS	L	60	Tidak Lulus
14	MAZ	L	65	Lulus
15	MTJ	L	50	Tidak Lulus
16	MBA	L	55	Tidak Lulus
17	MDAS	L	60	Tidak Lulus
18	MRAK	L	60	Tidak Lulus
19	MZN	L	75	Lulus
20	NF	P	95	Lulus
21	NH	P	50	Tidak Lulus
22	NFR	P	80	Lulus
23	RA	L	70	Lulus
24	SB	P	60	Tidak Lulus
25	SUA	P	60	Tidak Lulus
26	MRN	L	55	Tidak Lulus

Lampiran 4

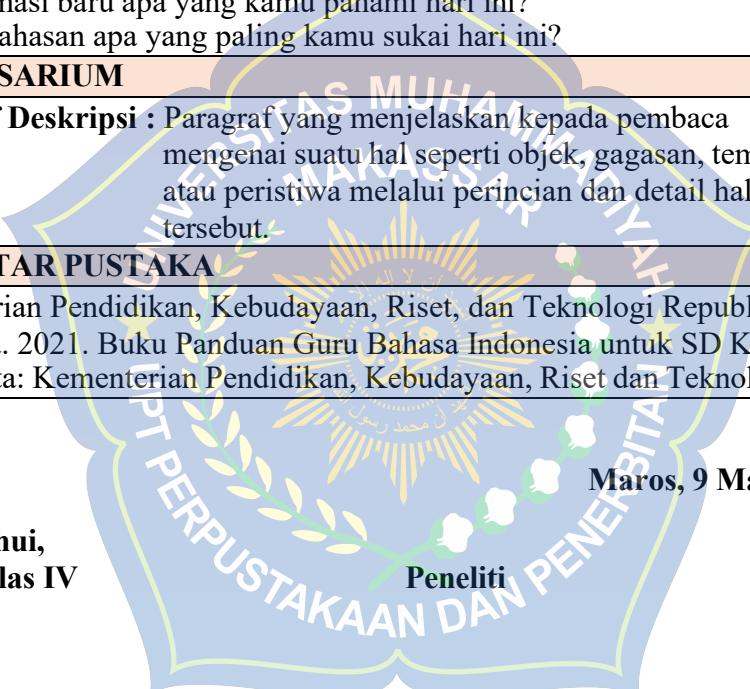
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI-JAWI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Nurul Mutmainnah Syam
Instansi	SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	B / IV
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah mengetahui dan mengenal paragraf deskripsi. 2. Peserta didik telah mengetahui cara menulis paragraf dengan benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar Kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media Pembelajaran	Buku Pembelajaran, ppt
Sumber Belajar	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Perangkat Pembelajaran	Laptop, Buku Pembelajaran, LCD
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi. 2. Peserta didik kemampuan tinggi : mencerna dan memahami materi dengan cepat, mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan mengemukakan pendapat dengan baik. 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
26 Peserta didik	
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
Pendekatan	<i>Culturally Responsive Teaching (CRT), Technological</i>

	<i>Pedagogical Content Knowledge (TPACK), Saintific</i>
Model	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Metode	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat 2. Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri 	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati penjelasan dari guru tentang materi paragraf deskripsi, peserta didik dapat mengentahui langkah-langkah membuat paragraf deskripsi dengan benar. 2. Setelah mengamati penjelasan dari guru tentang materi paragraf deskripsi, peserta didik dapat menentukan ide pokok pada setiap paragraf. 3. Dengan menggunakan media video animasi peserta didik dapat membuat paragraf deksripsi dengan benar. 	
C. ASESMEN PENILAIAN	
Asesmen Formatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap 2. Penilaian keterampilan Asesmen Sumatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal evaluasi mandiri 	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kosakata dan bahasa. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menciptakan sebuah karya. 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis paragraf deksripsi. 4. Meningkatkan rasa pesrcaya diri untuk tampil dan mengemukakan pendapat. 	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian ketahui tentang paragraf deksripsi? 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. 3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan diagnostik (non kognitif) dengan menanyakan kesiapan belajar peserta didik.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. 6. Guru menyampaikan kesepakatan kelas. 7. Guru memulai dengan pertanyaan pemanisik: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang paragraf dekripsi? b. Coba diskripsikan benda yang ada di sekitar kalian secara singkat?: Contohnya mendeskripsikan lingkungan sekitar 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan mengajak melakukan tuk semangat.
Inti (50 menit)	<p>Fase 1 : Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi paragraf dekripsi dan guru menjelaskan tentang cara membuat paragraf deskripsi 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait : <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah mengamati penjelasan dari guru, apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan paragraf deskripsi? b. Apakah kalian pernah mendeskripsikan sesuatu? 3. Guru menampung jawaban peserta didik. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya <p>Fase 2 : Mengevaluasi Peserta didik untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menyimak materi paragraf deskripsi yang ada di buku pembelajaran 6. Peserta didik diberikan tugas untuk mendeskripsikan tentang lingkungan sekitar <p>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas individu dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang masih belum dipahami <p>Fase 4 : Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menuangkan hasil pekerjaanya ke dalam kertas yang sudah disiapkan oleh guru <p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan apresiasi kepada setiap peserta didik yang sudah menyelesaikan tugasnya. 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung hari ini 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.
F. REFLEKSI	
Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah seluruh peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran? 2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Refleksi Peserta Didik: <ol style="list-style-type: none"> 3 Hal baru apa yang kamu dapatkan hari ini? 4 Pembahasan apa yang sulit pada hari ini? 5 Informasi baru apa yang kamu pahami hari ini? 6 Pembahasan apa yang paling kamu sukai hari ini? 	
G. GLOSARIUM	
Paragraf Deskripsi : Paragraf yang menjelaskan kepada pembaca mengenai suatu hal seperti objek, gagasan, tempat atau peristiwa melalui perincian dan detail hal tersebut.	
H. DAFTAR PUSTAKA	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	



Maros, 9 Maret 2025

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Rahmawati, S.Pd

Nurul Mutmainnah Syam
NIM 105401102121

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan Penelitian	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Pertanyaan
1.	Bagaimana dan apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf deskripsi?	Untuk mengetahui apa kesulitan siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi dalam menulis paragraf deskripsi	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> Apakah paragraf deskripsi sudah dipelajari pada kelas sebelumnya? Apakah sebelumnya kamu pernah menungkap sebuah ide melalui kegiatan menulis? Apakah kamu kesulitan dalam menyusun kalimat dalam paragraf? Kesulitan apa yang biasa kamu alami pada saat menulis paragraf deskripsi? Apa ada faktor lain yang mempengaruhi kamu pada saat menulis paragraf deskripsi?
2.	Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa	Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-	Guru wali kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-	<ol style="list-style-type: none"> Menurut ibu, bagaimanakah pemahaman siswa tentang paragraf deskripsi? Ada berapa banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis paragraf deskripsi? Dalam menulis paragraf deskripsi, kesulitan-kesulitan apa saja yang sering

				dialami oleh peserta didik? 4. Faktor apa yang menyebabkan siswa tidak menyelesaikan cerita dalam menulis paragraf deskripsi? 5. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
--	--	--	--	---



Lampiran 6**PERTANYAAN WAWANCARA GURU**

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

1. Menurut ibu, bagaimanakah pemahaman siswa tentang paragraf deskripsi?
2. Ada berapa banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis paragraf deskripsi?
3. Dalam menulis paragraf deskripsi, kesulitan-kesulitan apa saja yang sering dialami oleh peserta didik?
4. Faktor apa yang menyebabkan siswa tidak menyelesaikan cerita dalam menulis paragraf deskripsi?
5. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?

Lampiran 7**PERTANYAAN WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

1. Apakah paragraf deskripsi sudah dipelajari pada kelas sebelumnya?
2. Apakah sebelumnya kamu pernah menungkap sebuah ide melalui kegiatan menulis?
3. Apakah kamu kesulitan dalam menyusun kalimat dalam paragraf?
4. Kesulitan apa yang biasa kamu alami pada saat menulis paragraf deskripsi?
5. Apa ada faktor lain yang mempengaruhi kamu pada saat menulis paragraf deskripsi?



Lampiran 8**SOAL TES TERTULIS**

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Buatlah paraagraf deskripsi tentang lingkungan sekolahmu!



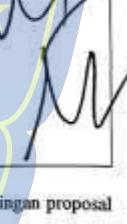
Lampiran 9

Persuratan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOL

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-8660837/8660132 (Fax)
 Email : fkip@umiemah.ac.id
 Web : www.fkip.umiemah.ac.id

KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Nurul Mutmainnah Syam	
NIM	:	105401102121	
Judul Penelitian	:	Analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraph deskripsi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.	
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum 2. Dr. Syahmadin, M.Pd.	
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	11/12/2024	<i>Eya digar</i>	
2.	11/12/2024	<i>Rashid</i>	
3.	24/12/2024		

Catatan:
 Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan proposal penelitian minimal 3 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 November 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD
 Dr. Alian Bahri, S.Pd., M.Pd
 NPM: 1148913

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOL	Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar Telp : 0411-460837/660132 (Fax) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : www.fkip.unismuh.ac.id
---	--	--

KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Nurul Mutmainnah Syam
NIM	:	105401102121
Judul Penelitian	:	Analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraph deskripsi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.
Pembimbing	:	1. Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri. M. Hum 2. Dr. Syahruddin, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	30/11/2024	Tujuan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Piker , Jenis Penelitian, Lokasi, waktu dan skala penelitian, Rumusan Masalah, Strategi Pembelajaran kerangka Piker (Data dan Sumber data, teknik Pengumpulan data (cara diperoleh)	5
2.	09/12/2024		8
3.	10/12/2024	Teknis Penulisan	9
4.	11/12/2024	Daffar Pustaka	A
5.	12/12/2024	ACC Proposal	S

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan penelitian minimal 5 (*lima*) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 17 November 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Allah Bahri, S.Pd., M.Pd
NIM. 11.08913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal

: Analisis kesulitan siswa dalam menulis paragraf
Deskripsi dalam mata pelajaran bahasa indonesia
kelas IV SD No.15 Jawi-jawi Kabupaten Maros

Nama

: Nurul Mutmainnah Syam

NIM

: 105401102121

Jurusan

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Proposal diperiksa dan layak untuk digunakan oleh peneliti, maka selanjutnya mahasiswa dapat melakukan penelitian.

Makassar, 12 Desember 2024



Diketahui,

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911068101



KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Mutmainnah Syam
 NIM : 105401102121
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi Dalam Mata Peajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Syahruddin, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	25 / 06 / 2025	- Perbaikan abstrak - Perbaikan bagian awal karya fungsional	
2.	28 / 06 / 2025	- Perbaikan buku Pedoman tulisan skripsi - Langkap - Lampiran	
3.	30 / 06 / 2025	ACC siap Diterbitkan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 17 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jl. Sultan Alauddin No.239 Makassar
Telp : 0411-860872/860132 (Fax)
Email : fkip.unimuh.ac.id
Web : www.fkip.unimuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

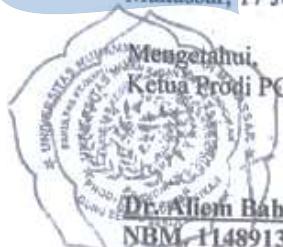
Nama Mahasiswa : Nurul Mutmainnah Syam
 NIM : 105401102121
 Judul Penelitian : Analisis Ke sulitan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi
 Dalam Mata Peajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No.
 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Syahruddin, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	26 - 6 - 2025	Stuktur Ma penulis Perbaikan hasil penulis Kemunculan dan Saran Daftar pustaka
2	Rabu, 4-7-2025	Abstrak & perbaikan Sistematika Penulisan Kemunculan dan Saran
3.	Rabu 23-7-2025	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 17 Juli 2025



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alaeddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unimuh.ac.id
 Web : www.fkip.unimuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Mutmainnah Syam
 NIM : 105401102121
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi
 Dalam Mata Peajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No.
 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Syahruddin, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4-	kamis 7 - 8 - 2025	- borsul kesimpulan - tunt puncak	g
5	Jumat 8 - 8 - 2025	Acc Skripsi	g.

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 17 Juli 2025



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Abdurrahman No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip.unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurul Mutmainnah Syam

NIM : 105401102121

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujangkan.

Makassar, 21 Juli 2025

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Pembimbing II

Dr. Syahruddin, M.Pd.

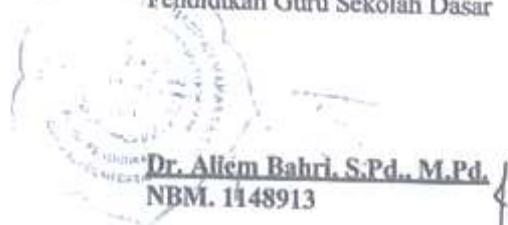
Diketahui,

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NIDN. 0920046601



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar
Telp : 0411-880807/868132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : <http://fkip.unismuh.ac.id>

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nurul Mutmainnah Syan

Nim : 1054011022

Prodi : PGSD

Judul : Analisis kesulitan siswa dalam menulis Paragraf deskripsi dalam Mata Pelajaran bahasa Indonesia IV SD Negeri No.15 Jawa - Jawi Kabupaten Maros

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Sri Rahayu, S.Pd, M.Pd	Prosedur Penelitian Perhatikan tujuan penelitian	
2	Prof.Dr.H.Aandi Sukri, S.Y.M.Hum.	Pendekatan dan Jenis Penelitian dan lokasi dan waktu Peneliti	
3	Dr. Syahruddin, M.Pd	Latar Belakang di Jelaskan	
4	Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd		

Makassar, 17 Februari 2025

Ketua Program Studi

DR. AYUEN BINTI S.PD., M.PD.


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hanif Mutmainnah Syam NIM: 10540110212106
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri No.15 Jawa - Jawi Kabupaten Meros

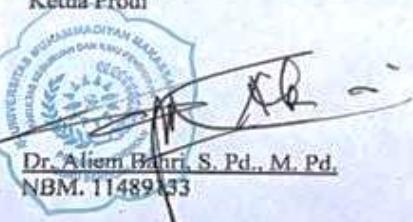
Tanggal Ujian Proposal : 82 Januari 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	10 Maret 2025	Observasi	Hand
2.	11 Maret 2025	Wawancara	Hand
3.	12 Maret 2025	Tes tertulis	Hand
4.	13 Maret 2025	Evaluasi	Hand
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Jawi - Jawi 11 Maret 2025

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489433

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 15 Jawa - Jawi



Misba, S.Pd
NIP. 19701222 199212 2 001

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 106/III/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 106/III/REK-IP/DPMPTSP/2025

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	:	NURUL MUTMAINNAH SYAM
Nomor Pokok	:	105401102121
Tempat/Tgl.Lahir	:	MAROS / 03 September 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	MAHASISWA
Alamat	:	JAWI - JAWI
Tempat Meneliti	:	SD NEGERI NO. 15 JAWI - JAWI

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI - JAWI KAB. MAROS"

Lamanya Penelitian : 11 Maret 2025 s/d 11 April 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak memtaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 12 Maret 2025

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. KAPRODI PGSD UNISMUH MAKASSAR
2. Arsip

Lampiran 10**DOKUMENTASI**



RIWAYAT HIDUP



Nurul Mutmainnah Syam. di lahirkan di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan pada tanggal 03 September 2000, dari pasangan Ayahanda Syamsuddin HN dan Ibunda Hariani Said. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 1 Pakalu 1 Tamat pada tahun 2012, Tamat di SMP Negeri 4 Bantimurung pada tahun 2015, dan Tamat di SMA Negeri 4 Maros pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan Program Strata -1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

